

EDISI : JUMAT, 24 JANUARI 2020

## PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 23 JANUARI 2020

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Des 2019) : 5,00%

Inflasi (Des '19) : 0,34% (mom) & 2,72% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 129,18 Miliar  
(per Desember 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.626  0,38%  
(Kurs JISDOR pada 23 Januari 2020)

### STOCK MARKET

23 JANUARI 2019

IHSG : **6.249,21 (+0,25%)**

Volume Transaksi : 8,705 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 6,349 Triliun


Foreign Buy : Rp 2,174 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,471 Triliun

### BOND MARKET

23 JANUARI 2020

Ind Bond Index : **280,9573  +0,20%**

Gov Bond Index : 275,8147  +0,23%

Corp Bond Index : 304,7277  -0,04%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 23/1/2020 (%)	RABU 22/1/2020 (%)
5,40	FR0081	5,9644	6,0127
10,65	FR0082	6,6421	6,6667
15,40	FR0080	7,1358	7,2119
20,24	FR0083	7,2794	7,3475

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,45%</b>	IRDSHS <b>+0,21%</b>	<b>+0,24%</b>
	Saham Agresif <b>+0,33%</b>	IRDSH <b>+0,09%</b>	<b>+0,24%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,04%</b>	IRDSH <b>+0,09%</b>	<b>-0,13%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,21%</b>	IRDCPS <b>+0,10%</b>	<b>+0,10%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,16%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,10%</b>	<b>-0,07%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,21%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	<b>+0,07%</b>
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,26%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	<b>+0,12%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,17%</b>	IRDPT <b>+0,14%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>+0,10%</b>	<b>-0,09%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Faaza <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana Likuid <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,01%</b>

### Spotlight News

- BI memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 5% untuk menjaga stabilitas sistem keuangan BI masih membuka suku bunga acuan bisa turun lagi
- Pasar saham di sejumlah negara di Asia melanjutkan penurunan seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap penyebaran wabah virus corona
- Pemerintah menyiapkan sejumlah langkah untuk mereformasi dan memperkuat industri asuransi dan industri keuangan nonbank atau IKNB lainnya sehingga bisa meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat kepada lembaga tersebut
- Pemerintah bakal memulai pemesanan Saving Bond Ritel seri SBR009 pada awal pekan depan dengan menawarkan kupon 6,3% per tahun, terendah dibanding dengan delapan seri SBR sebelumnya
- BRI Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp34,4 triliun pada 2019 atau meningkat sekitar 6,15% disbanding tahun sebelumnya. Tahun ini BRI menargetkan laba bersih tumbuh sekitar 10-11%.

## Economy

---

### 1. Jaga Stabilitas Keuangan, BI Pertahankan Suku Bunga Acuan

Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 5% untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Penguatan nilai tukar rupiah belakangan ini juga menjadi pertimbangan BI. BI masih membuka suku bunga acuan bisa turun lagi. (Kompas/bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Target Penerbitan Surat Berharga Negara Syariah Turun

Target penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) tahun 2020 sebesar Rp 27,35 triliun. Jumlah itu lebih rendah dari tahun 2019 yang sebesar Rp 28,4 triliun. Padahal, proyek yang dibiayai dengan SBSN meningkat. (Kompas)

### 3. BI : Titik Terendah Siklus Ekonomi Telah Terlewati

Gubernur BI menyatakan siklus ekonomi maupun keuangan Indonesia telah melewati titik terendah dan saat dalam kondisi naik, namun belum sampai di puncak. Terkait hal ini, BI selalu mencermati siklus ekonomi dan keuangan yang terjadi untuk menentukan arah kebijakan moneter ke depan. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Revolusi Tekfin Jepang Terhambat

Upaya Jepang untuk melakukan revolusi industri keuangan dengan mendorong lebih dari 100 bank daerah menuju ke era digital dihadapi dengan tersendatnya kemitraan antara industri perbankan dan perusahaan teknologi finansial. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pasar Saham Asia Tertekan Virus Corona

Pasar saham di sejumlah negara di kawasan Asia melanjutkan penurunan seiring dengan meningkatnya kekhawatiran terhadap penyebaran wabah virus corona. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Siapkan Transformasi Asuransi

Pemerintah menyiapkan sejumlah langkah untuk mereformasi dan memperkuat industri asuransi dan industri keuangan nonbank atau IKNB lainnya sehingga bisa meningkatkan kembali kepercayaan masyarakat kepada lembaga tersebut. (Kompas)

### 2. Ritel Baru Menggeliat

Ritel menemukan jati diri yang baru sehingga mulai menggeliat. Tidak ada lagi dikotomi luring dan daring. Dengan menghilangkan sekat itu, ritel memilih memadukan keduanya disertai teknologi digital dan fokus menghadirkan pengalaman sesuai kebutuhan konsumen (Kompas)

### 3. Model Bisnis Usaha Rintisan Jadi Kunci

Lanskap investasi perusahaan-perusahaan rintisan di Indonesia diprediksi berubah. Peralannya, investor tidak lagi hanya melihat perusahaan rintisan dari segi percepatan pertumbuhan, pertumbuhan eksponensial pengguna dan valuasi, tetapi kejelasan model bisnis dengan sasaran strategi yang jelas. (Bisnis Indonesia)

### 4. Industri Pangan Tunggu Aturan Teknis

Industri makanan dan minuman berharap regulasi turunan PP No.78/2019 segera diterbitkan untuk mendorong investasi, khususnya ke sektor hulu guna melengkapi rantai pasok manufaktur tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 5. Industri Ritel Modern Makin Ekspansif

Industri ritel modern diperkirakan makin ekspansif dalam membuka gerai barunya di daerah lantaran pemerintah bakal mempermudah pembuatan rancangan detail tata ruang di seluruh kabupaten/kota. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Kupon SBR009 Makin Landai

Pemerintah bakal memulai pemesanan Saving Bond Ritel seri SBR009 pada awal pekan depan dengan menawarkan kupon 6,3% per tahun, terendah dibanding dengan delapan seri SBR sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. AKRA dan SSIA Melego Lahan Industri

AKR Corporindo Tbk dan Surya Semesta Internusa Tbk memacu lini bisnis lahan industri yang mulai bergairah. Lini tersebut diharapkan mendorong kinerja perseroan pada tahun ini. Penjualan lahan industri pada 2020 diproyeksi lebih moncer sejalan dengan upaya pemerintah mengundang investor asing. (Bisnis Indonesia)

**2. TOBA Pacu Proyek Pembangkit Listrik**

Toba Bara Sejahtera Tbk mengalokasikan belanja modal sebesar US\$160 juta untuk penyelesaian dua proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). (Bisnis Indonesia)

**3. MTDL Incar Kenaikan Laba 15%**

Metrodata Electronics Tbk mengandalkan pertumbuhan lini bisnis solusi dan konsultasi untuk mendorong laba perseroan yang ditargetkan naik 15% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**4. BRI Raih Laba Rp34,4 Triliun**

Bank Rakyat Indonesia Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp34,4 triliun pada 2019 atau meningkat sekitar 6,15% dibanding tahun sebelumnya. Tahun ini BRI menargetkan laba bersih tumbuh sekitar 10-11%. (Investor Daily)

**5. GIAA Akan Usulkan Kembali Refinancing Utang**

Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berencana refinancing utang sekitar US\$800-850 juta pada tahun ini. Sejumlah skema akan kembali diusulkan setelah audit laporan keuangan tahun 2019 selesai. (Investor Daily)